

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar Islam (SDI) Babadan Wlingi Blitar” ini ditulis oleh Ruli Novitasari, NIM. 2817133172, Pembimbing: Muhamad Zaini, MA

Kata Kunci : *Problem Solving*, Prestasi Belajar, IPS

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Guru memiliki tanggung jawab dalam hal membangun prestasi siswa khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Guru harus mampu dalam mengembangkan berbagai cara untuk diterapkan dalam kelas. Atas dasar alas an tersebut perlu adanya sebuah penelitian dalam mengembangkan cara yang dapat diimplementasikan dalam kelas untuk meningkatkan prestasi siswa. Atas dasar alas an tersebut peneliti mengambil langkah dengan meneliti pengaruh metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS di kelas V SDI Babatan, Wlingi.

Dalam penelitian ini peneliti membuat dua rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut adalah: (1) Bagaimana penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* dan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar Islam (SDI) Babadan Wlingi Blitar? (2) Apakah penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar Islam (SDI) Babadan Wlingi Blitar?

Dengan pendekatan kuantitatif peneliti melakukan penelitian eksperimen semu (quasi experiment) yang melibatkan 50 sampel Kelas V di Sekolah Dasar Islam (SDI) Babadan Wlingi Blitar yang di bagi menjadi kelompok kontrol dan eksperimental. Peneliti menyelenggarakan kegiatan pretes, pembelajaran, dan postes.

Kegiatan pembelajaran IPS dengan materi kenampakan alam dan buatan, serta pembagian waktu di seluruh wilayah Indonesia dengan metode *problem solving* dilaksanakan selama dua pertemuan dengan tahap pendahuluan, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan penutup. Didalam kegiatan tersebut dilaksanakan fase-fase pembelajaran *problem solving* yaitu: a) penemuan fakta, 2) penemuan masalah berdasar fakta-fakta yang telah dihimpun, ditentukan masalah atau pertanyaan kreatif untuk dipecahkan, 3) penemuan gagasan, menarik sebanyak mungkin alternatif jawaban, untuk memecahkan masalah, 4) penemuan jawaban, penentuan tolok ukur atas kriteria pengujian jawaban, sehingga ditemukan jawaban yang diharapkan, dan 5) penentuan penerimaan, diketemukan kebaikan dan kelemahan gagasan, kemudian menyimpulkan dari masing-masing yang dibahas. Model pembelajaran *problem solving* memberikan pengaruh yang lebih baik pada prestasi belajar materi IPS di kelas V SDI Babadan, Wlingi, Blitar. Hal tersebut ditunjukan oleh nilai F untuk X sebagai perlakuan adalah 22,636 dengan nilai *sig.* atau probabilitas (*P*) 0,000. Nilai *P* ≤ 0,050 menunjukan bahwa perlakuan memberikan pengaruh signifikan dalam mempengaruhi postes pada taraf signifikansi 95%. kelas eksperimen memiliki *mean* 86,677 sedangkan kelas kontrol memiliki *mean* 74,043. Kelas eksperimen memiliki *mean* lebih besar daripada kelas control dimana keadaan tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran *problem solving* memberikan pengaruh yang lebih baik. Berdasarkan hasil tersebut maka guru dapat menerapkan pembelajaran IPS dengan metode *Problem Solving* karena metode tersebut menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

## ABSTRACT

Thesis under the title "Pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran *problem solving* terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar Islam (SDI) Babadan Wlingi Blitar" wrote by Ruli Novitasari, NIM 281133172, adviser : Muhammad Zani, MA.

Keyword : Problem Solving, learning achievement, IPS

National building education is trade to make clever people life and increase Indonesian quality for create society who progressive, fair and prosperous. Teacher has responsibility in build student achievement especially in elementary education. Teacher must be able to increase some methods in the class. because that, we need research to increase method that can implemented in the class for increase student achievement. Because that, researcher desided to do a research about effect of teaching method *problem solving* toward learning achievement IPS lesson in the fifth of SDI Babatan, Wlingi.

In this study, researchers created two formulation of the problem. The problems. there are: (1) How to use problem solving methods of learning and student achievement Subjects IPS fifth Class in the Islamic primary school (SDI) Wlingi Babadan Blitar? (2) Is Problem Solving method take effect on student achievement Subjects IPS fifth Class in the Islamic primary school (SDI) Wlingi Babadan Blitar?

With the quantitative approach researchers conducted a quasi-experimental research involving 50 samples of fifth Class in the Islamic primary school (SDI) Wlingi Babadan Blitar are divided into control and experimental groups. Researchers organize the pretest, learning, and posttest.

IPS lesson with apparently nature material and unnatural, distribution time in all of region in Indonesia with *Problem Solving* method did as long as two meeting white step introduction, exploration, elaboration, confirmation, and closing. In activity did some phase *problem solving* method : 1) discovery of fact, 2) discovery problem based from facts that collected, make certain about problem or kreatif argument to solve 3) discovery argument, collect as much as alternative answer to solve the problem, 4) discovery answer, determine a benchmarks based on criteria answering test so that found the hope answer, and 5) discovery the accept, found a kind and weakness argument, than give conclusion from every study. Learning *problem solving* model give a big effect that more than good for IPS lesson in fifth class SDI Babadan, Wlingi, Blitar. The matter refered by F value for X as the treatment is 22.636 with sig value or Probability (P) 0.000. P value  $\leq 0.050$  refer that treatment give a significant effect for influence post test in 95% significant level. Experiment class have 86.677 *mean* while control class have 74.043 *mean*. experimental class have *mean* more than control class that indicate, learning *problem solving* model give good effect. Based on the result so that teacher can apply learning IPS with *problem solving* method, because it can give good result.

## الملخص

البحث تحت الموضوع "تأثير استخدام منهج Problem Solving" إلى إنجاز تعليم طلاب فصل الخامس بالمدرسة الإبتدائية ببادان ويليعي باليتار في مادة علم الاجتماع" التي كتبتها رولي نوفيتا ساري، الرقم القيد 2817133172، تحت تربية الأستاذ محمد زيني الماجستير.

الكلمة الرئيسية : Problem Solving , إنجاز التعليم, علم الاجتماع

كان البناء الوطني في مجال التعليم هو محاولة لتحقيق المجتمع المتقدم والعادل والمزدهر. والمعلم مسؤول من حيث إنجاز تعليم الطلاب خاصة في المرحلة الإبتدائية، ويجب عليه أن يقدر على تطويرالطرق المطبق في الفصل، لهذه الحجة المذكورة وُجب تحقيق البحث في الطرق التي يمكن استخدامها في الفصل لتحسين إنجاز تعليم الطلاب، ولهذا السبب أخذ الباحث خطوة لبحث تأثير منهج "إلى إنجاز تعليم طلاب فصل الخامس بالمدرسة الإبتدائية ببادان ويليعي باليتار في درس علم الاجتماع.

جعل الباحث مسائل البحث في هذا البحث.

كانت مسائل البحث هي (1) كيف استخدام منهج "Problem Solving" و إنجاز تعليم طلاب فصل الخامس بالمدرسة الإبتدائية ببادان ويليعي باليتار في مادة علم الاجتماع؟ (2) هل استخدام منهج "Problem Solving" مؤثر إلى إنجاز تعليم طلاب فصل الخامس بالمدرسة الإبتدائية ببادان ويليعي باليتار في مادة علم الاجتماع؟

اجرى الباحث بالنهج الكمي بحث شبه تجريبية (Quasi experiment) الذي تشتمل 50 عين فصل الخامس في المدرسة الإبتدائية الاسلامية ببادان ويليعي باليتار ثم ينقسم الى فصل المراقبة والتجريبية. اجرى الباحث الإمتحان التجريبي والدراسة والإمتحان النهائي.

العملية تعليم علم الاجتماع بالمواد الطبيعية والإصطناعية وتوزيع وقت في أنحاء اندونيسيا بمنهج في اللقاءين بالإكتشاف والإعداد والتأكد والإجتاتم في مرحلة التمهيدية.أُجري في تلك العملية مراحل تعليم "Problem Solving" منها: 1) إكتشاف الحقيقة 2) إكتشاف المشكلة بالواقعة مسؤل لها المشكلة او الأسئلة لكسرها 3) إكتشاف الفكرة، جمع الأحجوبة الكثيرة لكسرة المشكلة 4) إكتشاف الأحجوبة، تحديد المعاير على

معيار اختبار الأجوبة، حيث وُجدت الأجوبة المؤمل 5) تقرير الإستقبال، إكتشاف خير الفكرة وشره، ثم يستنتج أمر من المباحث. تأثر نموذج التعليم إلى إنجاز تعليم طلاب فصل الخامس بالمدرسة الإبتدائية ببادان ويليعي باليتار في مادة علم الاجتماع. هذا مدلول على نتيجة "f" لنتيجة ""x"" هي 22,636 بنتيجة sig أو إمكانية (P) 0,000. نتيجة "p" < 0,050 دلت المعاملة مؤثر مهم على فرضية في 95%. لدى فصل التجريبية نتيجة المعين 86,677 ولدي فصل المراقبة نتيجة المعين 74,043. أكترت نتيجة المعين في فصل التجريبية من نتيجة فصل المراقبة. هذا يدل على أن منهج "Problem Solving" إعطاء تأثير جيد. بذلك الحصول يمكن للمعلم ان يطبق منهج "Problem Solving" في مادة علم الاجتماع، لأنه يحصل على إنجاز تعليم الطلاب الأفضل.